

PELITA KECIL

Buletin Anak GEREJA YESUS SEJATI - Sunter

EDISI 18
MAR-APR
2021



SALING

BERBAGI

**Halo adik-adik,
Selamat Tahun Baru, ya!
Semoga adik-adik sehat
selalu. Pelita Kecil kali ini
akan membahas mengenai
“Saling Berbagi”.
Yuk, kita baca!**

Halaluya!

Selamat tahun baru, adik-adik terkasih!

Bagaimana kabar adik-adik dan juga keluarga? Semoga dalam keadaan sehat selalu. Tidak terasa kita sudah memasuki tahun 2021 dan pastinya ada begitu banyak hal-hal yang ingin dilakukan di sepanjang tahun ini.

Setiap hari adik-adik sibuk belajar ilmu pengetahuan dari sekolah itu adalah hal yang baik, tapi jangan lupa ya bahwa kita juga perlu belajar Firman Tuhan agar kita dapat mengerti apa yang Tuhan sukai dan tidak sukai, serta agar kita selalu disertai Roh Kudus.

Pelita Kecil edisi kali ini akan menceritakan peristiwa 5 ketul roti dan 2 ekor ikan. Peristiwa ini mengingatkan kita tentang pentingnya **SALING BERBAGI**. Sebuah hal yang sederhana namun dapat membuat kita menjadi **SALURAN BERKAT** bagi orang lain, kita juga dapat **SALING MENGASIHI DAN MEMPERHATIKAN**. Sangat indah, bukan?

Ditambah yang spesial dari cerita tersebut, adanya mujizat luar biasa dari Tuhan Yesus. Hal ini membuktikan bahwa **SEGALA SESUATU ITU MUNGKIN BILA BERSAMA TUHAN**. Apakah adik-adik juga pernah menerima mujizat Tuhan? Coba bagikan dan ceritakan kepada orang tua, saudara ataupun teman agar nama Tuhan selalu dimuliakan oleh hidup kita ya.

*Selamat membaca ;)
Tuhan Yesus senantiasa
memberkatinya. Amin.*





5 ROTI & 2 IKAN

Adik-adik, apakah kalian memiliki makanan kesukaan? Pernahkah kalian membagikan makanan kesukaan kalian itu dengan teman atau saudaramu? Apa yang kalian rasakan saat melakukannya? Apakah terasa susah? Atau kalian harus dipaksa orang tua? Atau kalian merasa senang saat memberikan makanan tersebut kepada teman kalian?

Di Alkitab, ada sebuah kisah tentang seorang anak yang mau berbagi dan akhirnya menjadi berkat bagi banyak orang.

Suatu hari, Tuhan Yesus sedang menceritakan Firman Tuhan kepada banyak sekali orang. Kira-kira ada lima ribu orang laki-laki. Masih ada juga wanita dan anak-anak yang tidak terhitung jumlahnya. Wah, jumlah yang sangat banyak yah.

**Kitab Bacaan:
Matius
14 : 13-21**



Sepanjang hari, mereka terus mendengarkan Tuhan Yesus. Tidak terasa, hari pun mulai malam. Sebelum pulang, Tuhan Yesus menyuruh murid-murid untuk memberi mereka makan terlebih dahulu. Murid-murid pun bingung. Bagaimana caranya memberi makan orang sebanyak ini?



Di antara orang banyak itu, ada seorang anak yang membawa 5 roti dan 2 ikan. Sebenarnya, makanan itu dibawakan untuk dirinya. Namun ia tahu Tuhan Yesus memerlukannya. Jadi, anak itu pun menyerahkan bekalnya kepada Tuhan.

Dan terjadilah sebuah mujizat. Tuhan Yesus memberkati 5 Roti dan 2 ikan tersebut dan memecah-mecahkannya. Kemudian, para murid membagikan pecahan roti dan ikan tersebut. Sungguh ajaib! Semua orang bisa makan hingga kenyang. Bahkan, tersisa 12 bakul!

Dari kisah ini, kita belajar. Sekalipun kita masih kecil dan yang kita bagikan terlihat sedikit, namun Tuhan Yesus dapat memberkati ketulusan kita tersebut dan menjadikannya berkat bagi banyak orang.





KASIH KECIL KEPADA SESAMA



“Ma, tadi di kelas, Bu Siska bilang kalau Lita tidak bisa sekolah lagi,” kata Ecil kepada mamanya. “Mama tahu tidak kenapa? Padahal Lita itu teman bermain Ecil.”

Di kelas online, Bu Siska memberitahukan bahwa Lita tidak akan bersekolah untuk beberapa

saat. Anak-anak tidak mengerti alasannya kenapa, tetapi mama Ecil tahu. “Orang tua Lita sedang susah mencari uang, Ecil. Mereka harus bekerja lebih untuk bisa makan sehari-hari. Jadi papanya memutuskan agar Lita berhenti sekolah dulu untuk sementara.”



“Aduh, kasihan sekali Lita. Ecil jadi sedih mendengarnya.” Mata Ecil terlihat berkaca-kaca. “Padahal Ecil ingat sekali kalau Lita sangat senang membaca cerita dari buku pelajaran di kelas.”

Melihat semangat Ecil, mama pun bertanya, “Ecil, apakah kamu mau membantu Lita?”

Seketika itu juga Ecil berkata dengan suara nyaring, “Mau dong ma.” Namun Ecil kembali menundukkan kepalanya. “Tapi apa yang bisa Ecil lakukan ya ma? Ecil kan juga masih kecil. Apa yang bisa Ecil lakukan untuk membantu Lita?”

2 Korintus 9:7

Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Mama tersenyum melihat kasih Ecil kepada temannya. Dengan lembut mama berkata, “Coba ingat, apa yang kedua tangan dan mulut Ecil bisa lakukan ya untuk membantu Lita?” Dahi Ecil terlihat berkerut karena berpikir keras. Lalu Ecil menjawab mama, “Dengan doa kah ma?” “Betul Ecil. Kita bisa berdoa kepada Tuhan, agar membantu orang tua Lita.” “Iya ma. Mulai malam ini, Ecil akan berdoa bagi keluarga Lita.”

“Selain itu, kita juga bisa berbagi dengan apa yang kita punya. Mama mau masak untuk makan sore nih. Kita buatkan juga untuk keluarga Lita juga ya. Ecil mau ikut bantu?” “Iya ma, Ecil mau ikut untuk bikin perkedel kesukaan Lita ya.”





Pernahkah adik-adik ikut mama papa belanja bahan makanan mingguan? Tahukah adik-adik berapa harga untuk 5 potong roti dan 2 ikan kecil? Roti dan ikan menjadi bahan makanan pokok bagi orang-orang Israel pada zaman dahulu.



BERAPAKAH HARGA DARI 5 ROTI & 2 IKAN?



Kalau dihitung dengan mata uang saat ini, harga dari 5 roti dan 2 ikan kecil pada jaman itu sekitar Rp. 25.000¹⁾. Makanan tersebut hanya dapat memuaskan sekitar 1 orang dewasa.

Pada cerita 5 roti 2 ikan, dituliskan ada kira-kira 5.000 orang laki-laki dewasa yang berada di sana (Yoh 6:10, Mat 14:21). Jika dihitung anak-anak dan perempuan yang hadir, jumlah ini bisa mencapai sekitar 15.000 orang, atau hampir setengah dari penduduk Kepulauan Seribu²⁾.

Untuk memenuhi kebutuhan makan 15.000 orang, butuh sekitar 75.000 roti dan 30.000 ikan. Jika dirupiahkan, makanan yang awalnya bernilai Rp. 25.000, setelah diberikan dan diberkati, nilainya bisa mencapai Rp. 375.000.000.

Perhitungan ini semua hanyalah perkiraan saja. Namun adik-adik bisa melihat, dari pemberian seorang anak kecil yang terlihat sederhana di mata kita, jika diberikan dengan hati yang tulus dan diberkati oleh Tuhan, bisa menjadi sebuah persembahan yang sangat berharga bagi orang-orang di sekitarnya.



1) Dihitung dengan 2 ikan kecil (Yoh 6:9 NKJV) total seberat 200 gram (± Rp. 20rb) dan setengah kantong roti tawar (± Rp. 5rb).
2) <https://kepulauanseribukab.bps.go.id/pressrelease/2021/01/22/105/jumlah-penduduk-hasil-sp2020-provinsi-dki-jakarta-sebesar-10-56-juta-jiwa.html>



Hallo teman-teman semuanya! Sudah baca Pelita Kecil edisi ini, kan? Sekarang saatnya kita bermain! Temukan roti dan ikan yang tersebar di antara orang banyak pada gambar di atas. Ssstt... bisa dicek jawabannya di bawah, ya. Jangan lupa setelah itu diwarnai supaya lebih indah. Selamat mencoba! :)





JADWAL IBADAH ONLINE GEREJA YESUS SEJATI - SUNTER



KELAS SABAT (SABTU)

Batita*	1-2 Tahun	11.30-12.00
Sabat A (Indria)	3-5 Tahun	12.30-13.45
Sabat B (Pratama)	SD Kelas 1-3	12.30-13.30
Sabat C (Madya)	SD Kelas 4-6	12.30-13.45
Sabat D (Tunas Muda)	SMP Kelas 7-9	13.30-14.45
Sabat E (Remaja)	SMA Kelas 10-12	12.50-14.15

KELAS MINGGU

Tunas Muda & Remaja	SMP Kelas 7-9 SMA Kelas 10-12	13.00-14.30
---------------------	----------------------------------	-------------

KETERANGAN

1. Semua waktu dalam WIB
2. Kelas Batita hanya ada di minggu ke-4
3. Semua Ibadah dilakukan secara ONLINE
4. Link ibadah dan info selengkapnya dapat dilihat di E - Warta Jemaat
Silakan masuk ke link:

bit.ly/wjsunter

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS?

TUHAN YESUS MEMBERKATI SELALU!

Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil : pelitakecil.gyssunter@gmail.com tulis di subject : **POJOK KREASI** Ditunggu, ya!

